

## #45 Cerita Dibalik Touring Indonesia Harmoni: Rute Pulau Jawa

### Description



#### Keesokan

harinya, kami akan menuju Jakarta. Memasuki Jakarta adalah tantang tersendiri. Sebab macet merupakan pemandangan yang sangat lazim. Kami berencana untuk menghadiri acara yang diselenggarakan oleh AMAN Indonesia, yaitu konperensi pers dengan para wartawan di sekitar Jakarta Pusat. Karena itu, ketika sampai di ibukota, kami memilih penginapan yang tidak jauh dari lokasi. Sore hari kami memasuki kota Jakarta dan langsung menuju ke penginapan di salah satu hotel di Jakarta Pusat.

#### Kali

ini masuk ke kota Jakarta memang tidak semacet yang dibayangkan. Tampaknya karena ada 'ganjil/genap,' kami mendapati jalan yang agak lengang. Malam itu kami gunakan untuk beristirahat. Sebab selama di Jakarta kami ada agenda: konperensi pers, pod cast dengan BNPT TV, ACRP, dan menghadap Deputi I BNPT di Sentul, Bogor. Selain itu, kami juga bersilaturahmi dengan Dr. M. Adli Abdullah, staf khusus Menteri ATR/Pertanahan Republik Indonesia. Jadi, dapat dipastikan hampir seminggu kami berada di Jakarta, dalam rangka kepulangan ke Banda Aceh.



## AMAN

*(Asian Muslim Action Network)* Indonesia

adalah salah satu sponsor di dalam Touring Indonesia Harmoni. Chair AMAN Indonesia, Mbak Ruby Kholifah juga sekaligus Sekretaris Jenderal AMAN yang bermarkas di Bangkok. Sejak awal gagasan Touring Indonesia Harmoni saya kabarkan ke Mbak Ruby, dia langsung menyambut bahwa AMAN Indonesia akan mendukung secara penuh. Terlebih lagi, saya juga adalah Anggota Dewan AMAN, dimana dari Indonesia, Prof. Azyumardi Azra didaulat sebagai Presiden dan Dr. Amelia Fauzia bersama saya merupakan wakil dari Indonesia. Jadi, ini juga menjadi agenda penting bagi AMAN Indonesia dan AMAN itu sendiri di Thailand.

## Selama

Touring Indonesia Harmoni, Mbak Ruby dan stafnya selalu memonitor perjalanan kami. Dia selalu khawatir dengan keadaan kami, sebab keliling Indonesia naik motor, bukan pekerjaan ringan. Mbak Ruby juga sangat dekat dengan keluarga kami di Aceh. Perkenalan saya dengan Mbak Ruby dimulai sejak tahun 2005. Saat itu, dia bekerja di AMAN Bangkok. Saya dosen di Walailak University di Nakhorn Shri Thammarat, salah satu provinsi di Thailand Selatan. Mbak Ruby juga punya karib yang menjadi dosen di kampus yang sama, yaitu Dr. Amporn Marddent. Mereka punya konsen dengan dunia aktifis yang berkaitan dengan isu-isu gender dan hak asasi manusia. Karena itu, mereka memiliki jaringan yang cukup kuat di Thailand Selatan.



Mbak

Ruby kerap singgah di rumah kami di Tha Sala, ketika bersilaturahmi dengan para aktifis atau memperpanjang visa di perbatasan Thailand dan Malaysia. Di samping itu, saya juga pernah menjadi Fellow di AMAN dalam satu program yang didanai oleh salah satu yayasan amal dari Amerika Serikat. Karena itu, hubungan emosional keluarga kami dengan Mbak Ruby cukup akrab. Bahkan beberapa acara AMAN Indonesia, di Thailand dan Indonesia, sering mengundang saya sebagai salah satu nara sumber.

